

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada Program Guru Penggerak dengan fokus penelitian adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi serta Hambatan yang dihadapi dalam membina Calon Guru penggerak. Berdasarkan model Strategi Komunikasi oleh Hafied Cangara yang menjadi acuan dalam membuat analisa, peneliti memperoleh beberapa Kesimpulan mengenai strategi komunikasi Program Guru Penggerak antara lain:

a. Penelitian

Program Guru Penggerak melakukan banyak penelitian mengenai Modul dan Model pembelajaran sebagai bahan komunikasi, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperbaiki dan memperbaharui bahan ajar agar sesuai dengan regulasi yang berlaku.

b. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyimpulkan ada beberapa hal yang dilakukan Program Guru Penggerak antara lain:

1. Mempersiapkan pesan yang dibawa yaitu pembelajaran dengan filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara serta pembelajaran yang berpihak pada murid.
2. Mempersiapkan tim yang bertugas dalam membina secara langsung para Calon Guru Penggerak dimana tim yang dimaksud adalah tim Fasilitator, Instruktur, dan Pengajar Praktik.
3. Selanjutnya Program Guru Penggerak menentukan target komunikasinya dengan menyelenggarakan seleksi calon peserta Program Guru Penggerak, tes seleksi dilakukan secara bertahap mulai dari seleksi administrasi, seleksi essay, lalu seleksi wawancara.

4. Program Guru Penggerak menentukan media yang digunakan sebagai sarana komunikasi, Program Guru Penggerak menggunakan media Zoom Meeting dan Google Meeting serta whatsapp sebagai media tempat untuk dikumpulkanya para peserta program. Pada fungsi yang lain Program Guru Penggerak juga menggunakan website yang digunakan sebagai layanan informasi serta tempat registrasi para calon peserta Program Guru Penggerak.
5. Dampak yang direncanakan oleh Program Guru Penggerak kepada peserta setelah lulus, adalah para peserta dapat mengimplementasikan serta dapat menyebarluaskan mengenai ilmu-ilmu yang didapat selama mengikuti program.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembinaan dilakukan dimulai tahap seleksi peserta, selanjutnya para peserta yang lolos tahapan seleksi akan dibentuk grup berdasarkan kelas. Pembinaan oleh tim pendukung Fasilitator dan Instruktur dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi Zoom Meeting dan Google Meeting, sedangkan untuk pembinaan oleh Pengajar Praktik dilaksanakan secara tatap muka langsung. Pembinaan dilakukan selama 6 bulan dengan materi modul-modul yang sudah disebutkan sebelumnya, dalam kurun waktu tersebut pada akhir kegiatan akan dilaksanakan tes akhir, yang nantinya akumulasi nilai tes akhir dan nilai kegiatan akan menentukan apakah Calon Guru Penggerak bisa lulus menjadi Guru Penggerak.

d. Evaluasi

Berdasarkan analisa terdapat beberapa evaluasi mengenai Program Guru Penggerak ini antara lain:

1. Jumlah lulusan yang diberi tanggung jawab menjadi Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah serta penugasan lain dibidang Pendidikan dimana jumlah tersebut menjadi tolak ukur kinerja Program Guru Penggerak ini, untuk data angka

sendiri peneliti tidak mendapatkannya, karena informasi tersebut bersifat internal namun jika narasumber mengatakan hal ini menjadi bahan evaluasi, maka peneliti menyimpulkan jumlah lulusan yang diberikan tanggung jawab masih belum mencapai target.

2. Pelaksanaan kelas Daerah Khusus dan Daerah Intensif yang belum maksimal menjadi bahan evaluasi pada program ini, peneliti berpendapat evaluasi ini wajar dikarenakan memang para peserta yang berada dikelas khusus dan intensif ini terkendala akses yang lebih sulit dibandingkan dengan peserta di wilayah lain, maka wajar pelaksanaan kelas ini harus lebih ditingkatkan lagi.
3. Komitmen para Pengajar Praktik untuk menunjang tingkat kelulusan Calon Guru Penggerak khususnya di wilayah terpencil.

e. Pelaporan

Pada tahap pelaporan segala aspek dan perkembangan dari Program Guru Penggerak dibuatkan pelaporannya, mulai dari tahap seleksi hingga pada tahap kelulusan, semua hal tersebut dilaporkan dalam bentuk berita acara, selanjutnya laporan tersebut akan di sampaikan kepada Direktur Dirjen KSPSTK bapak Dr. Kasiman untuk selanjutnya akan diteruskan hingga ke Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain ditujukan kepada dinas terkait, pelaporan ini juga ditujukan kepada para Anggota Dewan dimana hasil laporan tersebut menjadi bahan bagi para Anggota Dewan untuk mengevaluasi perkembangan Program Guru Penggerak.

Selanjutnya untuk kendala yang ditemui pada saat program berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa hambatan berkuat pada kurangnya SDM pada sisi pengurus dan pengajar, lalu hambatan geografis yang dihadapi dan terakhir efek dari hambatan-hambatan sebelumnya adalah rasio kelulusan per wilayah yang berbeda secara signifikan.

5.2. Saran

Dari data-data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

5.2.1. Saran Praktis

Berikut adalah beberapa saran praktis terkait strategi komunikasi pada Program Guru Penggerak:

1. Gunakan Berbagai Saluran Komunikasi

Peneliti merekomendasikan untuk mengkombinasikan penggunaan media selain surat resmi dan Whatsapp, seperti email, portal online, media sosial, dan aplikasi pesan untuk menyebarkan informasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan jangkauan yang lebih luas dan memastikan bahwa pesan mencapai semua pihak yang relevan.

2. Fasilitasi Informasi yang Jelas dan Terperinci kepada Peserta

Peneliti menyarankan untuk membuat panduan atau booklet yang dapat di unduh melalui website, yang menjelaskan seputar program, tujuan, proses seleksi, dan persyaratan dengan jelas kepada calon peserta. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta, serta mengurangi miskomunikasi yang dapat terjadi, dan meningkatkan efektivitas waktu dan sumber daya Tim Kerja PGP. Peserta dapat mengakses informasi kapan saja tanpa harus menunggu respon dari tim PGP, serta mengurangi jumlah pertanyaan perindividu karena informasi sudah tersedia dalam panduan yang lengkap.

3. Penguatan komitmen Pengajar Praktik

Peneliti merekomendasikan pelatihan secara intensif bagi para Pengajar Praktik sebelum mereka mulai mengajar/ pendampingan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan

Komitmen serta tanggung jawab para Pengajar Praktik terhadap CGP.

4. Evaluasi dan Perbaiki Strategi

Peneliti mengusulkan adanya umpan balik setiap tahapan komunikasi, baik dari peserta, aktor pendukung, dinas pendidikan, dan pejabat lainnya untuk menilai efektivitas strategi komunikasi yang dilakukan. Setelah itu gunakan umpan balik untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan pada strategi komunikasi untuk meningkatkan efektivitas di masa mendatang.

Dengan menerapkan saran-saran ini, strategi komunikasi dapat diperkuat untuk mendukung keberhasilan Program Guru Penggerak dan memastikan bahwa peserta mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cara yang lebih efektif.

5.2.2. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menjadikan Program Guru Penggerak sebagai subjek penelitian, disarankan untuk dapat menemukan strategi komunikasi yang lebih efektif serta menemukan lebih banyak hambatan yang muncul agar dapat dijadikan bahan evaluasi dengan baik. Dengan memperluas cakupan penelitian, peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi komunikasi yang diterapkan dalam berbagai konteks dan relevan dengan topik penelitian tersebut.